

ABSTRAK

Kompensasi eksekutif adalah *reward* yang diberikan kepada dewan direksi yang bertindak sebagai *agent* pada perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan. Kompensasi eksekutif ini diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan antara *agent* dan *principal*, mengurangi masalah agensi, dan memotivasi dewan direksi untuk bekerja secara lebih baik. Penentuan besarnya kompensasi yang diterima dewan direksi didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan oleh dewan komisaris, dimana dipengaruhi oleh karakteristik yang meliputi proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, total kompensasi dewan komisaris, rata-rata masa jabatan dewan komisaris, dan kepemilikan saham dewan komisaris. Selain karakteristik dewan komisaris, masa jabatan direktur utama diharapkan turut mempengaruhi besarnya kompensasi eksekutif. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa karakteristik dewan komisaris dan masa jabatan direktur utama memiliki peran penting dalam proses evaluasi kinerja dewan direksi perusahaan, yang berimbas pada besarnya kompensasi eksekutif yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh dewan direksi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai total kompensasi dewan direksi dan memiliki data yang lengkap. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan atau 260 total pengamatan final yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Analisis regresi digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris, dan masa jabatan direktur utama berpengaruh positif terhadap besarnya kompensasi yang diterima oleh dewan direksi. Namun, penelitian ini tidak menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, rata-rata masa jabatan dewan komisaris dan kepemilikan saham dewan komisaris berpengaruh terhadap besarnya kompensasi yang diterima oleh dewan direksi.

Kata kunci: *corporate governance*, kompensasi, dewan direksi, karakteristik dewan komisaris.